

Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Ukui

Fathul Jannah¹, Elvrin Septyanti², Zulhafizh³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

e-mail: fathul.jannah5241@student.unri.ac.id¹,
elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id², zulhafizh@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini berjudul Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Ukui. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui yang ditinjau dari segi aspek isi, organisasi dan penyajian, dan bahasa. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif sesuai dengan kebutuhan penulis untuk mengukur kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui terdiri dari 5 kelas yaitu kelas IX-A, IX-B, IX-C, IX-D, dan IX-E. Sampel penelitian ini 116 siswa. Hasil penelitian menunjukkan berkategori “sedang” dengan skor rata-rata 66. Aspek isi nilai rata-rata 73 berkategori sedang, aspek organisasi dan penyajian diperoleh nilai rata-rata 65 dengan kategori sedang, dan aspek bahasa nilai rata-rata 59 dengan kategori rendah.

Kata kunci: *Kemampuan, Menulis, Cerpen, Siswa, Aspek*

Abstract

This research is entitled Short Story Text Writing Ability of Class IX Students of SMP Negeri 2 Ukui. The problem in this research is how is the ability to write short story texts of class IX students at SMP Negeri 2 Ukui? This research aims to describe the short story text writing abilities of class IX students at SMP Negeri 2 Ukui in terms of content, organization and presentation, and language aspects. The method in this research is quantitative descriptive in accordance with the author's needs to measure the short story text writing ability of class IX students at SMP Negeri 2 Ukui. The population of this study was class IX students of SMP Negeri 2 Ukui consisting of 5 classes, namely classes IX-A, IX-B, IX-C, IX-D, and IX-E. The sample of this research was 116 students. The research results show that it is in the "medium" category with an average score of 66. The content aspect has an average score of 73 in the medium category, the organizational and presentation aspects have an average score of 65 in the medium category, and the language aspect has an average score of 59 in the low category.

Keywords : *Ability, Writing, Short Stories, Students, Aspects*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara awal di SMP Negeri 2 Ukui dengan seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk nilai KKM adalah 75, siswa yang telah mencapai KKM sebesar 65% dan yang tidak mencapai nilai KKM 35%. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini adalah sekolah tersebut menjadi sekolah favorit bagi masyarakat karena letak sekolah yang strategis sehingga sekolah tersebut menjadi sekolah favorit dan banyak diminati.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 2 Ukui. Alasan peneliti meneliti sekolah ini adalah karena sekolah ini sekolah favorit yang mana tempatnya strategis. Penelitian ini akan dilakukan di kelas IX SMP Negeri 2 Ukui karena pembelajaran teks cerpen dipelajari saat di kelas IX, penelitian ini merujuk pada kompetensi dasar yang terdapat di dalam kurikulum 2013 atau K13. Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu proposal, penelitian, dan seminar atau ujian sarjana.

Menurut Siddik (2016:3) menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia akan mengungkapkan pikiran dan atau perasaannya ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Tarsin (2018:72) cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek dan singkat, atau pengertian cerpen yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan penulis, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu berapa tingkat kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui.

METODE

Metode pengumpulan data pada penelitian yang digunakan yaitu berupa tes. Hasil tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui. Tes yang digunakan yaitu tes menulis teks cerpen.

Data penelitian ini berupa skor menulis teks cerpen. Data yang diambil berguna untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui kabupaten Pelalawan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes unjuk kerja siswa yaitu tes kemampuan menulis cerpen.

Keterangan Skor:

Sangat Baik = 4
Cukup = 3
Baik = 2
Kurang = 1

Teknik analisis data dengan data diperoleh berupa hasil dari aspek isi, unsur, dan ciri teks cerpen dari siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Cara mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen, peneliti menggunakan rumus:

$$KMTTP = (\sum SS/ST) \times 100\%$$

Keterangan:

KMTC = kemampuan menulis teks cerpen

$\sum SS$ = jumlah skor siswa

ST = jumlah skor total

Menurut Razak (2014:302) uji normalitas galat taksiran yang dipakai adalah uji Liliefors. Uji Liliefors menghasilkan harga L maksimal kemudian dikonsultasikan dengan harga L hitung dengan tingkat kepercayaan tertentu dan $dk=n$. kriterianya adalah hipotesis nol diterima apabila L hitung maksimal < L tabel. Maknanya adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Proses perhitungan uji normalitas pada dasarnya dapat dimulai dengan menyusun tabel persiapan. Data yang dimasukkan secara vertikal, berikut merupakan tabel persiapan untuk menguji kenormalan data dengan menggunakan perhitungan normalitas melalui uji liliefors (Razak 2014:303).

Chi kuadrat (X^2) satu sample adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih katagori atau kelas yang data berskala nominal dan jumlah sampelnya besar. Rumus dasar chi kuadrat adalah seperti berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan seluruh skor menulis cerpen siswa dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti dalam bentuk tabel. Untuk menentukan hasil dari karya siswa/siswi maka dilakukan pemeriksaan secara berulang-ulang dan hasil kemampuan tersebut diolah sehingga memperoleh data berupa skor. Kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX

SMP Negeri 2 Ukui berkategori sedang dengan skor rata-rata 66. Pada aspek isi diketahui skor maksimal yang diperoleh siswa yaitu 100, skor minimal yaitu 50, dan skor rata-rata, yaitu 73 dengan kategori sedang. Pada aspek organisasi dan penyajian diketahui skor maksimal yang diperoleh siswa yaitu 100, skor minimal yaitu 50, dan skor rata-rata 65 dengan kategori sedang. Kemudian pada aspek bahasa diketahui skor maksimal yang diperoleh siswa yaitu 92, nilai minimal yaitu 50, dan skor rata-rata 59 dengan kategori rendah.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas lilifors dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 yaitu sebagai berikut:

Jika, $L_{Hitung} < L_{Tabel} = H_0$ diterima

$L_{Hitung} > L_{Tabel} = H_0$ ditolak

Rata-rata : 65,733

Simpangan Baku : 11,874

$L_{Maksimal}$: 0,203

L_{Tabel} : 0,082

Maka dari hasil tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi tidak normal pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Hasi Pengujian dengan Uji Chi satu Kuadrat

X^2_{hitung} = 346,08

X^2_{tabel} = 141,030

Keputusan = H_1 ditolak = 346,080 > 141,030

Maknanya = Rata-rata 66 tidak sama dengan 75. Harapan rata-rata 75 tidak terpenuhi dan H_1 ditolak

Pembahasan

Penelitian ini berjudul kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui. Kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui dalam menulis teks cerita pendek karya mereka sendiri tergolong sedang. Penggolongan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX tersebut dapat tergolong sedang karena skor rata-rata yang diperoleh yaitu 66. Hipotesis pada uraian sebelumnya kemampuan menulis teks cerpen sedang telah terjawab pada pengujian chi kuadrat satu sampel.

Kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui pada aspek isi menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa berada pada kategori sedang dengan skor 73. Pada indikator kesesuaian cerita dengan tema berkategori sedang, dengan skor 75,65. Secara umum berdasarkan hasil belajar siswa ditemukan bahwa pengembangan tema yang diberikan masih terbatas, terdapat kalimat dan paragraf yang kurang memiliki hubungan sebab akibat. Pada dasarnya siswa sudah dapat mengembangkan gagasan tulisan yang diwujudkan menjadi suatu judul dan isi tulisan dalam rangkaian kalimat dan paragraf atau teks cerita pendek yang bermakna. Namun, capaian tersebut belum maksimal sehingga perlu terus dikembangkan pada seluruh aspek yakni pengembangan, isi, struktur, diksi, dan mekanik (ejaan dan tulisan tangan) agar lebih baik lagi.

Pada indikator kreativitas dalam mengembangkan cerita dikategorikan sedang dengan skor 74,14. Secara umum berdasarkan hasil belajar siswa ditemukan bahwa cerita yang dikembangkan oleh siswa kurang kreatif, hal ini dikarenakan minimnya penggunaan daya imajinasi siswa saat menulis, sehingga perlu bagi siswa membiasakan diri untuk mengembangkan pikiran sehingga mudah untuk menulis teks cerpen. Pada indikator ketuntasan cerita dikategorikan sedang dengan skor 68,53. Rata-rata dari hasil belajar siswa ditemukan bahwa penyajian pada akhir cerita kurang menarik karena isi dari cerita tersebut kurang bisa diambil pembelajarannya serta pengambilan keputusan sebagai solusi pemecahan masalah kehidupan tidak ada, sehingga perlu bagi siswa untuk membuat suatu cerita yang menarik agar pembaca bisa menarik pengalaman untuk bisa diambil pembelajaran serta pengambilan keputusan sebagai solusi pemecahan masalah dalam kehidupan.

Kemampuan menulis teks cerpen dalam aspek organisasi dan penyajian tingkat kemampuan siswa SMP Negeri 2 Ukui dikategorikan sedang dengan skor 65. Pada indikator penyajian unsur-unsur berupa tokoh, alur, dan latar cerita dikategorikan sedang 66,16. Pada indikator kepaduan unsur-unsur cerita dikategorikan sedang dengan skor 63,36. Pada indikator kelogisan urutan cerita dikategorikan sedang dengan skor 65,73.

Kemampuan menulis teks cerpen dalam aspek bahasa berkategori rendah dengan skor 59. Pada indikator pilihan kata atau diksi dikategorikan sedang 62,93. Rata-rata dari hasil belajar siswa saat menulis teks cerpen pemilihan kata yang digunakan kurang sesuai dengan cerita yang telah dibuat, masih terjadi kesalahan pilihan kata yang tidak sesuai dengan topik atau judul tulisan. Hal ini dapat diatasi dengan memperbanyak latihan penggunaan aspek kebahasaan, seperti ejaan bahasa Indonesia dan tata bahasa baku. Pada indikator penyusunan kalimat berkategori sedang dengan skor 61,21. Rata-rata dari hasil belajar siswa struktur dan penyusunan kalimat yang ditulis yaitu cukup baik, namun kurang tepat antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Pada indikator penggunaan majas atau gaya bahasa dikategorikan rendah dengan skor 53,66. Rata-rata dari hasil belajar siswa saat menulis teks cerpen pemilihan bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan cerita yang telah dibuat. Hal ini dapat diatasi dengan memperbanyak latihan penggunaan aspek kebahasaan, seperti ejaan bahasa Indonesia dan tata bahasa baku bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Ukui, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ukui tergolong sedang dengan skor rata-rata 66. Hal ini dibuktikan setelah siswa ditugasi menulis cerita pendek dengan tema yang telah ditentukan yaitu "persahabatan". Menentukan tema mengakibatkan siswa sulit untuk berimajinasi dan menuangkan ide dalam menulis cerpen sehingga hasil kemampuan menulis cerpen masih tergolong sedang. Adapun rincian dari hasil penelitian sebagai berikut.

SARAN

Berikut saran berdasarkan hasil penelitian.

1. Bagi peneliti selanjutnya, memanfaatkan media yang lebih inovatif dan bervariasi untuk memicu semangat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, salah satunya menggunakan media catatan harian.
2. Bagi siswa, siswa disarankan untuk lebih intensif dalam membaca cerpen karya cerpenis ternama dan berkualitas. Hal tersebut penting sekali karena sebagai bahan acuan dalam menulis cerpen.
3. Peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan sistem belajar efektif, dan lebih ekstra memberi arahan kepada siswa agar siswa dapat menulis cerpen dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, E. H., Samhati, S., & Agustina, E. S. (2014). Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Ambarawa Pringsewu. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2(1).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Kurniawaty J, K. J. (2018). Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Kustanti, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Media Gambar pada Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo:Purworejo.
- Sudjana & Ibrahim (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarsinih, E. (2018). Kajian Terhadap Nilai-nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Bahtera Indonesia*, 3(2), 70-81.
- Waty, N. S. (2016). Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Peristiwa Yang Pernah Dialami Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Tarakan. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Borneo. Tarakan.